

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan salah satu bagian penopang ekonomi di suatu wilayah. Di Indonesia sendiri memiliki banyak tempat pariwisata dimana Bali termasuk salah satu provinsi terbesar pada sektor pariwisata. Bali memiliki banyak lokasi yang indah dan menarik hari wisatawan seperti laut yang memanjakan mata, pegunungan megah ataupun pemandangan sawah yang menyejukan. Sektor pariwisata juga merupakan industri yang memiliki potensi tinggi mengalami ekspansi secara berkelanjutan Santoso et al., (2021)

Desa Jatiluwih merupakan salah satu destinasi wisata yang berpotensi untuk berkembang dengan areal persawahan yang indah dan terasering yang memanjakan mata. Desa Jatiluwih sendiri terletak di selatan gunung Batukaru tepatnya di kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Oleh karena itu kawasan Desa Jatiluwih akhirnya ditetapkan sebagai Warisan Budaya Dunida (WBD) oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) pada tanggal 29 Juni 2012. Berkat penetapan tersebut jumlah wisatawan yang mengunjungi Desa Jatiluwih meningkat pesat sekaligus membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.



*Gambar 1. 1  
Terasering Jatiluwih*

*Trekking area* Desa wisata Jatiluwih memiliki pengunjung yang terbilang cukup ramai setiap harinya. Jumlah wisatawan yang berkunjung menyentuh angka dalam satu hari. Data tersebut merupakan gabungan dari wisatawan lokal dan mancanegara yang juga membuktikan bahwa Desa Jatiluwih cukup diminati sebagai destinasi wisata.



*Gambar 1. 2  
Starting Point Trekking Area*

Solusi alternatif untuk mempromosikan wisata di Desa Wisata Jatiluwih, yaitu dengan mengembangkan virtual tour. Virtual tour memungkinkan wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata secara virtual melalui platform digital. Virtual tour menjadi alternatif yang aman dan efektif untuk mempromosikan wisata desa Jatiluwih. Melalui virtual tour, calon pengunjung dapat memperoleh gambaran yang mendalam tentang keindahan alam dan budaya lokal yang unik di desa Jatiluwih. Selain itu, virtual tour juga dapat menjangkau khalayak yang lebih luas dari seluruh dunia yang mungkin tidak dapat mengunjungi tempat tersebut secara fisik. Dengan demikian, virtual tour dapat membantu meningkatkan daya tarik wisata desa Jatiluwih, membuka peluang untuk menarik lebih banyak pengunjung, serta menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat di tengah situasi pandemi.

Virtual tour memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan Google Earth dan Google Maps. Pertama, virtual tour memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan mendalam bagi pengguna, karena mereka dapat bergerak di dalam ruangan dan melihat sudut pandang yang berbeda. Kedua, virtual tour memungkinkan pengguna untuk melihat detail bangunan atau objek yang lebih dekat dengan resolusi tinggi, sedangkan Google Earth dan Google Maps hanya menampilkan gambar satelit atau foto yang tidak selalu menunjukkan detail secara jelas. Ketiga, virtual tour memberikan pengalaman nyata dan informasi yang lebih lengkap mengenai lokasi, sehingga dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan, terutama untuk properti real estate atau tempat wisata.

Berdasarkan pada paparan diatas, penulis termotivasi untuk mengembangkan aplikasi *Virtual Tour* dengan maksud untuk mempromosikan Desa Wisata Jatiluwih memanfaatkan foto dan video panorama 360° sekaligus

dokumentasi Desa Jatiluwih sebagai Warisan Budaya Dunia berbasis digital dimana penulis melaksanakan penelitian ini dengan judul “*Virtual Tour Trekking Area* Desa Wisata Jatiluwih” . Penelitian ini akan membahas desain dan implementasi sistem virtual tour trekking area untuk Desa Wisata Jatiluwih, dengan tujuan untuk meningkatkan promosi pariwisata dan memberikan pengalaman wisata yang lebih menarik dan interaktif bagi pengunjung.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh identifikasi masalah yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat akan Desa Jatiluwih yang disebabkan belum adanya media informasi interaktif yang berbasis foto ataupun video 360° sehingga berpengaruh kepada kepuasan pengguna dalam penggunaan media promosi.

Dari identifikasi masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah penelitian diantaranya:

1. Bagaimana rancangan dan implementasi *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih?
2. Bagaimana hasil UAT terhadap pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperoleh tujuan penelitian *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih adalah sebagai berikut.

1. Membuat rancangan dan mengimplementasikan pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih.
2. Mengetahui respon pengguna terhadap pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih.

#### 1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Batasan penelitian memfokuskan dalam yang akan penulis kerjakan sehingga tidak keluar dari penelitian yang berjudul *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih yang diantaranya adalah:

1. Ruang lingkup visualisasi hanya memuat letak *trekking area* desa Jatiluwih
2. Produk hanya menggunakan Bahasa Inggris

#### 1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai dengan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penulis mengharapkan penelitian yang dikembangkan tersebut dapat memproduksi inovasi dalam dunia teknologi dan juga pariwisata yang tentunya menarik wisatawan dan bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan dari *virtual tour trekking are* desa jatiluwih ini dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan masyarakat dan menarik wisatawan yang akan berkunjung ke desa Jatiluwih, sehingga dapat membantu desa Jatiluwih terkait objek *virtual tour* sebagai salah satu bentuk media informasi dan dokumentasi desa Jatiluwih berbasis digital.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi pengguna

Pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih ini diharapkan dapat menjadi media informasi yang juga dapat menarik minat pengunjung.

b. Manfaat bagi desa Jatiluwih

Pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih diharapkan dapat menjadi dokumentasi dan arsip berbasis digital bagi desa Jatiluwih.

c. Manfaat bagi peneliti

1) Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan melalui pengembangan *Virtual Tour trekking area* desa wisata Jatiluwih.

2) Dapat menambah wawasan peneliti mengenai desa wisata Jatiluwih.

